

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (World Health Organisation) “sampah merupakan suatu materi yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia. Kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut berbagai kegiatan atau program telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Salah satu diantaranya adalah program pengelolaan sampah” (Chandra,2006)

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Adapun pengertian lain tentang sampah sebagai sesuatu yang tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia, tetapi bukan yang biologis (PP No 33 Tahun 2010)

Keberadaan sampah yang sering diabaikan oleh manusia yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan gangguan kesehatan bagi manusia dan mengganggu estetika.

Masalah pembuangan sampah adalah suatu hal yang amat penting dan perlu mendapat perhatian khusus. Tetapi dalam kenyataannya di Indonesia sekarang ini masih mendapat perhatian semestinya. Orang membuang sampah

sembarangan di tempat Pasar-pasar penuh dengan timbunan sampah yang pembuangannya tidak memenuhi syarat-syarat dan diabaikan. (Reksosuebrot,1978:33)

Pasar adalah suatu tempat-tempat umum dimana masyarakat umum berkumpul melakukan aktifitas tertentu untuk menjual atau membeli barang dagangan. Pasar tradisional adalah pasar yang sebagian besar dagangannya adalah kebutuhan dasar sehari-hari dengan praktek perdagangan yang masih sederhana dengan fasilitas infrastrukturnya juga masih sangat sederhana dan belum mengindahkan kaidah kesehatan. (Kepmenkes RI, 2008:519)

Sanitasi pasar merupakan salah satu media perantara penularan penyakit yang dapat terjadi di pasar. Apabila sarana sanitasi yang berada dipasar tidak memenuhi syarat akan mudah sekali terjadi penyebaran penyakit tersebut. Adapun sarana sanitasi tersebut meliputi penyediaan air bersih, jamban, tempat sampah, dan saluran pembuangan limbah.

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha dengan toko, kios, los, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.

Bedasarkan survei awal, peneliti melihat di Pasar Gisting Kabupaten Tanggamus dengan luas \pm 1 hektar. Pedagang di pasar Gisting terdiri dari kios, los dan amparan. Jumlah pedagang kios 106 pedagang, jumlah pedagang los 235 pedagang dan jumlah pedagang amparan 115 pedagang. Pasar Gisting beroperasi

pada pukul 06.00 sampai dengan pukul 17.00. Pasar Gisting beroperasi setiap hari.

Jenis kegiatan perdagangan di pasar ini adalah perdagangan grosir dan eceran yang melayani penduduk desa Gisting dan sekitarnya dengan barang yang diperdagangkan seperti bahan pokok (sembako), pakaian, kosmetik, elektronik, dan lain sebagainya. Namun demikian, dalam upaya pengelolaan sampah tersebut masih ada permasalahan. Hal ini terlihat dari masih adanya sampah yang berserakan pada areal pasar setelah melakukan aktivitas perdagangan. Salah satu permasalahannya adalah tidak adanya tempat sampah untuk membuang sisa berdagang dengan jumlah timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan secara bervariasi. Sampah yang dihasilkan kebanyakan sampah yang berasal dari sayuran, buah-buahan, dan plastik. Di setiap toko (kios) lapak (ampan) tidak tersedia kotak sampah, sebagian kecil pedagang makanan, mereka menyediakan sendiri kotak sampah seperti kardus atau menggunakan plastik, kebanyakan pedagang setelah aktivitas berdagang selesai sisa sampah dibiarkan begitu saja. Pedagang yang tidak mempunyai kotak sampah akan membuang sampah disekitar depan toko (kios) lapak (ampan), sehingga menjadikan tempat tersebut kotor.

Sampah yang dihasilkan di setiap toko (kios) lapak (ampan), untuk jumlah timbulan sampah yang dihasilkan banyak atau tidaknya tergantung pengunjung pasar yang datang. Tps dipasar Gisting Bawah ini sudah penuh dan banyak sampah yang berserakan di sekitar tps, sehingga dapat menimbulkan bau, mengganggu pemandangan, mengurangi nilai estetika dan dapat menimbulkan vektor seperti kecoa, lalat, dan tikus dan tps tersebut belum dikelola dengan baik oleh pengelola pasar.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, dari hasil permasalahan dipasar tradisional Gisting Bawah Kabupaten Tanggamus masih adanya sampah yang berserakan pada areal pasar setelah melakukan aktivitas perdagangan, selain itu masih banyak pedagang yang tidak memiliki kotak sampah, tempat pembuangan sampah sementara yang belum dikelola dengan baik. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui tentang gambaran pengelolaan sampah di Pasar Tradisional Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun 2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengelolaan sampah di Pasar Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui jumlah timbulan sampah yang dihasilkan perhari di Pasar Gisting Bawah tahun 2021.
- b. Diketahui retribusi pembiayaan di pasar Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.
- c. Diketahui rencana pengelolaan sampah di Pasar Gisting Bawah Tahun 2021.
- d. Diketahui jumlah pedagang di pasar Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak pengelola Pasar Gisting Bawah, dapat memberikan masukan dan saran kepada pihak pengelola pasar tentang pentingnya pengelolaan

sampah yang baik dalam meningkatkan derajat kesehatan lingkungan yang lebih baik.

2. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Lingkungan memberikan informasi tambahan Kesehatan tentang peningkatan penanganan sampah di Pasar Gisting Bawah Kecamatan Tanggamus.
3. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang pengelolaan sampah pada pasar dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dari bangku kuliah.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini dibatasi pada tahap sistem pengelolaan sampah yaitu untuk mengetahui jumlah timbulan sampah yang dihasilkan perhari, penyimpanan sampah sementara, dan pengelolaan sampai TPA di Pasar Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.